



BEBERAPA TAHUN TERTUNDA Pembangunan RSUD Patuk Dilanjutkan

WONOSARI (KR) - Pembangunan RSUD Tipe D di Kapanewon Patuk, Gunungkidul yang beberapa taun sempat tertunda akibat keterbatasan anggaran, direncanakan tahun ini akan dilanjutkan. Kepala Dinas Gunungkidul, Ismono mengatakan semula pembangunan RSUD tersebut untuk menaikkan kelas Puskesmas Patuk 2 menjadi rumah sakit tipe D dan baru akan dilanjutkan tahun ini. "Untuk pembangunan yang menangani Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, kelanjutan pembangunan gedung senilai Rp 4,3 miliar," katanya..

Terdapat banyak faktor yang membuat pembangunan rumah sakit tersebut tertunda dan belum bisa direalisasikan tahun lalu. Selain belum adanya gedung yang memadai, juga membutuhkan Sumber Daya Manusia dan dukungan sarana prasarana yang seluruhnya membutuhkan anggaran yang besar, sedangkan kemampuan Pemkab Gunungkidul masih terbatas. Karenanya kelanjutan pembangunan gedung calon rumah sakit ini diproyek-

sikan untuk peningkatan pelayanan rawat inap persalinan di Puskesmas Patuk 2. Hal ini tak lepas dari lokasi bangunan puskesmas dengan gedung baru yang berdekatan.

"Untuk sementara masih puskesmas dan nantinya statusnya akan ditingkatkan menjadi rumah sakit," ujarnya.

Kepala Bidang Cipta Karya, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPUPRKP) Gunungkidul, Ashari Nurkhalis mengatakan pembangunan calon rumah sakit di Kalurahan Ngoro-oro rencana pembangunan untuk melanjutkan pengerjaan gedung lama yang sudah terbangun. Sesuai dengan detail engineering design (DED) yang disusun, bangunan ini akan terdiri dari dua lantai. Saat ini yang terbangun baru lantai satu dan akan dilanjutkan pembangunan sesuai dengan perencanaan, tetapi dengan ada penyesuaian ruangan. Adapun untuk total anggaran untuk pembangunan yang disediakan Pemkab sebesar Rp4,3 miliar. "Untuk tahapannya, hingga saat ini masih dalam persiapan Lelang," ujarnya.

(Bmp)